

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan**

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar. Asuhan keperawatan yang dipilih adalah diagnosis fraktur femur yang bertujuan untuk menangani gangguan mobilitas fisik pada pasien. Konsep asuhan keperawatan yang dipakai adalah asuhan keperawatan medikal bedah individu yang berfokus pada kebutuhan dasar yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dialami.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan berfokus pada 1 pasien asuhan dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien Fraktur Femur di Ruang Bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro dengan kriteria:

1. Pasien yang mengeluhkan sulit menggerakkan atau keterbatasan gerak pada ekstremitas bawah karena adanya fraktur femur.
2. Pasien yang dirawat di Ruang Bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
3. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan Pasien yang kooperatif terhadap tindakan yang diberikan.
4. Keluarga dan pasien yang bersedia menjadi responden dan memahami tujuan, prosedur, dan bersedia menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian  
Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro.
2. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25-27 Februari 2020

## **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi tentang status kesehatan pasien. Sumber informasi terbaik mengenai pasien adalah pasien dan keluarga, Proses ini harus sistematis dan kontinue untuk mencegah kehilangan data yang signifikan dan menggambarkan perubahan status kesehatan pasien (Notoatmodjo, 2012).

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah lembar format asuhan keperawatan keperawatan medikal bedah yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan. adapun alat yang digunakan dalam asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien fraktur femur alat yang digunakan adalah tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menggungkap atau menjanging informasi dari pasien. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur, berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas perawat.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara perawat dengan pasien yang berhubungan dengan masalah kesehatan pasien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh perawat agar dapat memperoleh

data yang diperlukan.

### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan melalui empat teknik yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (IPPA). Dengan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kita dapat menilai status kesehatan klien dan gangguan kesehatan yang dialaminya (Nursalam: 2009).

#### 1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan pasien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Penerangan yang cukup sangat diperlukan agar perawat dapat membedakan warna, bentuk, dan kebersihan tubuh.

#### 2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari-jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, vibrasi, dan ukuran.

#### 3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh pasien yang dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan.

#### 4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengar bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Pasien adalah sebagai sumber utama data (primer) dan anda dapat

menggali informasi yang sebenarnya mengenai masalah kesehatan pasien. Apabila pasien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, pasien masih bayi atau karena beberapa sebab pasien tidak dapat memberikan data subjektif secara langsung sehingga anda dapat menggunkan data objektif untuk menegakan diagnosa keperawatan. Akan tetapi, apabila diperlukan klasifikasi data subyektif, hendaknya anda melakukan anamnesis pada keluarga.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh selain pasien, yaitu rang terdekat, orang tua, suami atau istri, anak dan teman klien, mengalami gangguan keterbatasan dalam komunikasi atau kesadaran yang menurun, misalnya pasien bayi atau anak-anak, atau pasien dalam kondisi tidak sadar.

## E. Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Yaitu, penyajian dalam bentuk teks (textular), dan penyajian dalam bentuk tabel. Secara umum bentuk penyajian ini berbeda. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan di tabulasi. Tetapi apabila data akan diperlihatkan atau dibandingkan secara kuantitatif.

Meskipun demikian pada praktiknya bentuk penyajian ini dipakai secara bersama-sama, karena memang saling melengkapi.

1. Narasi (Textural)

Penyajian data dengan bentuk narasi atau textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat.

2. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau

jajaran.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi digunakan untuk data hasil pengkajian dan tabel digunakan untuk rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dari satu pasien yang dilakukan asuhan keperawatan.

## F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Menurut Potter & Perry (2009) prinsip etika yang digunakan dalam membuat asuhan keperawatan yaitu:

### 1. *Autonomy* (otonomi)

*Autonomy* berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. *Autonomy* merupakan hak seseorang untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri meskipun demikian masih terdapat berbagai keterbatasan, terutama berkaitan dengan situasi dan kondisi, latar belakang individu, campur tangan hukum dan tenaga kesehatan profesional yang menentukan pada prinsipnya otonomi berkaitan dengan hak seseorang untuk memilih bagi diri mereka sendiri, apa yang menuntut pemikiran dan pertimbangannya merupakan hal yang terbaik.

### 2. *Beneficence* (berbuat baik)

*Beneficence* merupakan tindakan positif untuk membantu orang lain. Melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan untuk orang lain.

### 3. *Non-maleficence* (tidak menciderai)

*maleficence* merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *Non-maleficence* berarti tidak menciderai atau merugikan orang lain. Dalam pelayanan kesehatan praktik etik tidak hanya untuk melibatkan kebaikan, tetapi janji untuk tidak menciderai

4. *Justice* (keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan.

5. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia mendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien meskipun klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat.

6. *Akuntabilitas*

*Akuntabilitas* merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan profesional yang akan dilakukan pada pasien dan atasan.

7. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia klien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin.

8. *Veracity* (kejujuran)

*Veracity* dasar hubungan saling percaya terhadap pasien. Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran dan prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

Prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain:

1. *Informed consent*

*Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *Informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Aninimity* (tanpa nama)

*Aninimity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data, (kuesioner), peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.